teruntuk almarhumah mama tercinta,
semoga turut merasakan kebahagiaan
ini ....

---

kupersembahkan karya ilmiah ini
sebagai tanda bakti dan hormatku
kepada papa dan almarhumah mama
tercinta ....
kakakku Ida Iryanto dan adik-adikku
Elly, Izal, Yan dan Wiwit serta
mas Rubi tersayang........
juga ipb almamaterku

PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN TEPUNG DAUN SINGKONG TERHADAP BOBOT TUBUH KOSONG, BOBOT KARKAS DAN POTONGAN KARKAS KOMERSIL PADA KELINCI PERSILANGAN

KARYA ILMIAH

ERIKA BUDIARTI LACONI

FAKULTAS PETERNAKAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1984

RINGKASAN

ERIKA BUDIARTI LACONI, 1984. Pengaruh Tingkat Pemberian Tepung Daun Singkong Terhadap Bobot Tubuh Kosong, Bobot Karkas dan Potongan Karkas Komersil pada Kelinci Persilangan. Karya Ilmiah Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor.

Pembimbing Utama : Ir. Nana Sugana

Pembimbing Anggota : Ir. Bambang Sudaryanto

Penelitian ini dilakukan di Bagian Aneka Ternak, Balai Penelitian Ternak, Bogor mulai tanggal 27 Februari sampai dengan 30 April 1984.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pemberian tepung daun singkong terhadap produksi daging dan potongan karkas komersil pada kelinci persilangan.

Kelinci yang dipergunakan dalam penelitian ini berasal dari peternakan Sri Jams Sukabumi yang diduga mempunyai darah New Zealand White, Angora dan Lokal dengan bobot awal 1.045 $\pm$ 0.217 kilogram.

Setiap kelinci ditempatkan dalam kandang individual berukuran 54 x 30 x 42 cm^3 yang dinding dan alasnya terbuat dari kawat.

Penelitian ini menggunakan 30 ekor kelinci persilangan yang terdiri atas 15 ekor kelinci jantan dan 15 ekor kelinci betina, dibagi menjadi lima kelompok untuk lima perlakuan ransum dengan masing-masing enam ekor kelinci sebagai ulangan. Ransum perlakuan terdiri atas lima tingkat tepung daun singkong yaitu 0 persen (A) sebagai ransum kontrol, 10 persen (B), 20 persen (C), 30 persen (D) dan 40 persen (E). Masing-masing ransum merupakan campuran tepung daun singkong dan ransum komersil. Daun singkong yang digunakan adalah jenis Adira I yang didapat dari daerah Semplak Cilendek, Bogor. Sedangkan ransum komersil 'Beef Kwik' berasal dari PT. Cargill.

Rancangan percobaan yang digunakan adalah percobaan Faktorial (2 x 5) dengan Rancangan Acak Lengkap, selama sembilan minggu dengan masa penyesuaian satu minggu. Jenis kelamin sebagai faktor pertama dan ransum perlakuan sebagai faktor kedua. Untuk mengetahui tingkat beda nyata digunakan analisis sidik ragam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat tepung daun singkong dan jenis kelamin tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap bobot potong, bobot tubuh kosong dan bobot karkas serta bobot irisan karkas komersil dan proporsi daging dan tulang dari setiap irisan karkas komersil.

Penggunaan tepung daun singkong dalam ransum sampai tingkat 40 persen masih dapat diterima oleh kelinci tanpa

mempengaruhi bobot potong, bobot tubuh kosong, bobot karkas dan bobot irisan karkas komersil serta proporsi daging dan tulang dari setiap irisan karkas komersil.

PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN TEPUNG DAUN SINGKONG TERHADAP BOBOT TUBUH KOSONG, BOBOT KARKAS DAN POTONGAN KARKAS KOMERSIL PADA KELINCI PERSILANGAN

Karya Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan

O l e h

ERIKA BUDIARTI LACONI

FAKULTAS PETERNAKAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1 9 8 4

PENGARUH TINGKAT PEMBERIAN TEPUNG DAUN SINGKONG

TERHADAP BOBOT TUBUH KOSONG, BOBOT KARKAS DAN

POTONGAN KARKAS KOMERSIL PADA

KELINCI PERSILANGAN

Oleh

ERIKA BUDIARTI LACONI

D 17.-0925

Karya Ilmiah ini telah disetujui dan disidangkan dihadapan
Komisi Ujian Lisan pada tanggal 3 September 1984

Ir. Nana Sugana
Pembimbing Utama

Ir. Bambang Sudaryanto
Pembimbing Anggota

Ketua Jurusan Ilmu
Nutrisi dan Makanan Ternak
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Dr. Toha Sutardi

Dekan
Fakultas Peternakan
Institut Pertanian Bogor

Dr. R. Eddie Gurnadi

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Teluk Betung, Lampung pada tanggal 16 September 1961. Penulis adalah anak ke dua dari enam bersaudara dengan ayah B. Laconi dan ibu Rosna (alm).

Tahun 1973 penulis lulus dari Sekolah Dasar Negeri No. V di Teluk Betung dan pada tahun 1976 lulus dari Sekolah Menengah Pertama Negeri I Teluk Betung. Tahun 1977 penulis masuk di Sekolah Menengah Atas Negeri II Tanjung Karang dan lulus pada tahun 1980.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Tingkat Persiapan Bersama Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 melalui Proyek Perintis II. Tahun 1981 penulis terdaftar sebagai mahasiswa pada Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt yang telah memberikan rakhmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah ini.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada bapak Ir. Nana Sugana sebagai dosen pembimbing utama dan bapak Ir. Bambang Sudaryanto sebagai dosen pembimbing anggota yang telah meluangkan waktu untuk memberikan nasihat, pengarahan serta dorongan selama pelaksanaan penelitian hingga penyelesaian penulisan Karya Ilmiah ini.

Penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh staf pengajar yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis berada di Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Juga kepada bapak Drh. Jan Nari beserta seluruh staf atas fasilitas dan bantuan yang diberikan selama penulis melakukan penelitian di Balai Penelitian Ternak, Bogor.

Kepada rekan Nahrowi Ramli dan Wayan Resmiadi penulis menyampaikan ucapan terima kasih atas bantuan dan kerja samanya selama penelitian.

Terakhir penulis mempersembahkan Karya Ilmiah ini kepada papa dan almarhumah mama tercinta atas segala rasa kasih sayang yang tulus dan bimbingan doa kepada penulis serta jerih payah dan pengorbanannya dalam mendidik hingga saat ini. Kepada kakakku Ida Iryanto sekeluarga, adik-

adikku Ellyana, Maizar, Yanuar dan Rudi Sapta Wijaya yang tersayang serta tidak lupa penulis menyampaikan ucapan yang sama kepada mas Rubi atas segala dorongan moril dan rasa kasih sayangnya.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Semoga Karya Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi perkembangan peternakan di Indonesia. Amien.

Bogor, September 1984

Erika Budiarti Laconi

DAFTAR ISI